

**HUBUNGAN BEBAN KERJA, FAKTOR INDIVIDU, DAN *COPING STRESS* DENGAN
STRES KERJA PADA PETUGAS KEBERSIHAN RUMAH SAKIT BHAKTI WIRA
TAMTAMA**

**SULTHAN DAFFA ADLAN-25000122130173
2026-SKRIPSI**

Petugas kebersihan rumah sakit berisiko tinggi mengalami stres kerja. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), sekitar 40% tenaga kerja global mengalami gangguan psikologis akibat beban kerja dan lingkungan kerja yang tidak kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja fisik, faktor individu yang mencakup usia dan jenis kelamin, serta coping stress dengan tingkat stres kerja pada petugas kebersihan di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain rancangan studi *cross-sectional* yang telah dilaksanakan pada rentang waktu bulan Januari hingga April 2026. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dari total populasi sebanyak 33 responden menggunakan teknik *total sampling*. Berdasarkan hasil analisis statistik, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *coping stress* dengan kejadian stres kerja dengan nilai $p=0,000$. Sebaliknya, pengujian pada variabel beban kerja fisik ($p=0,110$), usia ($p=0,453$), dan jenis kelamin ($p=0,250$) menunjukkan tidak ada hubungan dengan stres kerja. Dapat disimpulkan bahwa hanya variabel coping stress yang terbukti berhubungan dengan stres pekerja.

Kata Kunci : Stres Kerja, Beban Kerja Fisik, Faktor Individu, Koping Stres, Petugas Kebersihan